

## RINGKASAN

Tanaman hortikultura memiliki prospek pengembangan yang baik karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan potensi pasar yang terbuka lebar. Salah satu tanaman hortikultura yang sering di budidayakan adalah cabai rawit. Cabai jenis ini sering di budidayakan karena memiliki nilai ekonomis tinggi serta banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Desa Sumpersari memiliki jumlah produksi cabai rawit tertinggi ketiga di Kecamatan Maesan. Jumlah produksinya mencapai 112,5 ton dengan luas lahan 15 ha dan produktivitas sebesar 7,50 ton/ha. Para petani cabai rawit yang ada di Desa Sumpersari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso pada umumnya tergabung dalam kelompok tani. Tujuan para petani bergabung dalam kelompok tani adalah agar terbantu dalam mengelola usahatani sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dari usahatani tersebut.

Kelompok tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang secara tidak langsung dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan usahatani secara serentak. Peran utama kelompok tani dalam memberdayakan petani serta membantu pengelolaan usahatani ada 3 yakni sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Dengan beroperasinya kelompok tani, para petani dapat bertukar pikiran, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan untuk berinovasi guna membuat sistem pertanian semakin maju.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam usahatani cabai rawit, tingkat produktivitas usahatani cabai rawit dan menganalisis peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani cabai rawit di Desa Sumpersari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Sumpersari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuisisioner dan wawancara

langsung kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso dan Balai Penyuluh Lapang Kecamatan Maesan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjawab tujuan pertama mengenai peran kelompok tani dalam usahatani cabai rawit dilakukan dengan metode Analisis Deskriptif, yakni menjelaskan dan menggambarkan bagaimana peran kelompok tani (sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi) dalam usahatani cabai rawit dengan menggunakan Skala *Likert*.

Tabel Skor Penilaian Peran Kelompok Tani Terhadap Usahatani Cabai Rawit

No	Pernyataan Peran Kelompok Tani	Tingkat Peranan				
		STB	TB	KB	B	SB
		1	2	3	4	5
1	Sebagai kelas belajar					
2	Sebagai wahana kerjasama					
3	Sebagai unit produksi					

Keterangan :

1. STB = Sangat tidak berperan
2. TB = Tidak berperan
3. KB = Kurang berperan
4. B = Berperan
5. SB = Sangat berperan

2. Untuk menjawab tujuan ke 2 mengenai tingkat produktivitas usahatani cabai rawit dilakukan dengan pengambilan data primer yaitu data luas lahan (ha) dan jumlah produksi cabai rawit (ku). Produktivitas usahatani yaitu hasil produksi per satuan lahan (Karundeng dkk, 2021). Rumus produktivitas adalah sebagai berikut :

$$Produktivitas = \frac{Jumlah\ Produksi}{Luas\ Lahan}$$

3. Untuk menjawab tujuan ke 3 yakni menganalisis peran kelompok tani terhadap tingkat produktivitas usahatani cabai rawit dilakukan dengan beberapa tahapan seperti transformasi data, uji validitas dan reliabilitas, uji

asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas) dan analisis jalur pengaruh langsung.

Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Peran kelompok tani dalam usahatani cabai rawit di Desa Sumbersari Kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso termasuk dalam kategori kurang berperan.
2. Tingkat produktivias usahatani cabai rawit di Desa Sumbersari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso dalam kategori sedang. Secara simultan peran kelompok tani berpengaruh terhadap tingkat produktivitas usahatani cabai rawit.
3. Secara parsial peran kelompok tani berpengaruh positif terhadap usahatani cabai rawit. Peran Kelompok tani sebagai wahana kerjasama berpengaruh signifikan, sedangkan peran kelompok tani sebagai kelas belajar dan unit produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat produktivitas usahatani cabai rawit di Desa Sumbersari Kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso.

